

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERCATAT DI BEI TAHUN 2019-2021)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

SEPHIA RIZKY YULIANI

NIM. 4318050

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERCATAT DI BEI TAHUN 2019-2021)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.)



Oleh:

SEPHIA RIZKY YULIANI

NIM. 4318050

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SEPHIA RIZKY YULIANI**
NIM : **4318050**
Judul Skripsi : **Pengaruh Enterprise Risk Management dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat Di BEI Tahun 2019-2021)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Sephia Rizky Yuliani
4318050

NOTA PEMBIMBING

Nur Fani Arisnawati, M.M.

Jl. Nanas No. 365 Binagriya RT/RW 02/01 Kelurahan Pringrejo, Kecamatan
Pekalongan Barat

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Sephia Rizky Yuliani

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : **Sephia Rizky Yuliani**
NIM : **4318050**
Judul Skripsi : **Pengaruh Enterprise Risk Management dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2021).**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqasahkan

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 15 Desember 2022



Nur Fani Arisnawati, M.M.
NIDN 201901880



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418

Website : febi.uingusdur.ac.id Email : febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Sephia Rizky Yuliani**
NIM : **4318050**
Judul : **Pengaruh Enterprise Risk Management dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Tahun 2019-2022)**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 23 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A.
NIP. 198706302018012001

Penguji II

Aditya Agung Nugraha, M.E.
NIP. 199008112019031008

Jum'at, 23 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Hal-hal baik akan datang kepada mereka yang mau sabar menunggu. Hal-hal yang lebih besar akan datang kepada mereka yang turun langsung dan melakukan apa saja untuk mewujudkannya”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini :

1. Orang tua tercinta, Ayah Epci dan Ibu Rahayu serta Alm. Bapak Bambang Haryo Andriatno yang selalu mendo'akan untuk kebaikan dan kesuksesan di masa depan.
2. Adik saya Muhammmad Yogi Andriatno yang telah menghibur saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Hasan Yasin dan Ibu Wahabsah yang sudah membiayai kuliah saya dan selalu memberi dukungan dan doa.
4. Ibu Fani Arisnawati, M.M. yang selalu membimbing saya dengan sabar dan ikhlas.

5. M. Awan Hermawan selaku teman hidup yang selalu mendukung yang bersifat materi dan non materi , membantu dan juga menemani begadang saat mengerjakan revisi skripsi
6. Sahabat-sahabatku semasa kecil (Azil, Adit,Aik, Wawak, Ika, Sari, Puput, Irma)
7. Sahabat-sahabatku semasa SMA (Rifah, Farah, Erika, Disa, Kharoh, Nita)
8. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah Angkatan 2018.
9. Sahabat-sahabatku yang sudah menemani masa perkuliahan (Lina , Usna, Novi, Haniyah, Elak, Meyla, Fiqi, Hanum, Setya, Luluk, Iskandar).

ABSTRAK

SEPHIA RIZKY YULIANI. Pengaruh Enterprise Risk Management dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Tahun 2019-2021)

Kesulitan Keuangan (*Financial distress*) ialah sebagai representasi situasi kondisi keuangan dari suatu perusahaan menurun sebelum mengalami terjadinya likuiditas atau kebangkrutan. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan biasanya ditandai dengan menurunnya atau semakin minimnya dana yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya, seperti menurunnya pendapatan penurunan dari kegiatan operasinal maupun ketidakmampuan untuk melunasi kewajibannya. Di Indonesia industri manufaktur sebagai salah satu diantara banyak perusahaan yang bisa memberikan dorongan dan memberikan kontribusi bagi perkembangan perekonomian secara nasional.

Berbagai macam analisis yang dipergunakan suatu perusahaan guna mengetahui adanya indikasi munculnya *financial distress* seperti Enterprise Risk Management, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah asosiatif kausal dengan menghubungkan variabel independen satu atau lebih. Populasi Populasi pada penelitian ini yaitu Perusahaan Manufaktur yang terlisted di BEI tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 153. Metode analisis metode analisis statistik deskriptif, pengujian uji kualitas, dan pengujian uji hipotesis dengan menggunakan Aplikasi Eviews versi 12.

Berdasarkan dari hasil uji didapatkan bahwa (1) Variabel *Enterprise Risk Managemen* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*, (2) Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Financial Distress*, (3) Variabel Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan *Enterprise Risk Management* terhadap *Financial Distress*, (4) Variabel Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*

Kata kunci: Enterprise Risk Management, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

ABSTRACT

SEPHIA RIZKY YULIANI. The Influence of Enterprise Risk Management and Company Size on Financial Distress with Profitability as a Moderating Variable (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2019-2021)

Financial distress is a representation of the situation where the financial condition of a company declines before experiencing liquidity or bankruptcy. Companies experiencing financial difficulties are usually marked by a decrease or decrease in the funds used to carry out their operational activities, such as a decrease in revenue from operational activities or an inability to pay off its obligations. In Indonesia, the manufacturing industry is one of the many companies that can provide encouragement and contribute to the development of the national economy.

Various kinds of analysis are used by a company to determine whether there indications of the emergence of financial distress, such as Enterprise Risk Management, Company Size, and Profitability

This study uses a quantitative research approach and the type of research is causal associative by connecting one or more independent variables. Population The population in this study is Manufacturing Companies that are listed on the IDX in 2019-2021. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 153. The analytical method was descriptive statistical analysis method, quality testing, and hypothesis testing using the Eviews application version 12.

Bales on the test resultan, it wae diundang that (1) Enterprise Risk MAnagement varian has no Effendy on Financial Distress, (2) firm size variabel has an ece t on Financial Distress, (3) profitability variabel is unable to moderate Enterprise Risk management's relatif shop tp Financial Distress, (4) variable profitability is not able to moderate the relationship between firm size and Financial Distress.

Keywords: Enterprise Risk Management, Company Size, Profitability

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Enterprise Risk Management Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bei Tahun 2019-2021)”** yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan program studi Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Mustaqim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Ahmad Rosyid M. Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).

6. Ibu Fani Arisnawati, M.M selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Segenap Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta staff.
8. Kedua orang tua dan sahabat yang selalu memberikan doa dan dukungan.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 15 Desember 2022



SEPHIA RIZKY YULIANI
NIM. 4318050

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan teori	11
B. Telaah Pustaka.....	25
C. Kerangka Berpikir	32
D. Pengembangan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi	38
C. Sampel	38
D. Definisi Variabel Operasional	39
E. Sumber Data	41
F. Teknik Pengambilan Sampel.....	41
G. Metode Analisis Data	42
H. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	45
I. Pengujian Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Objek Penelitian	50
B. Hasil dan Analisa Data	50
C. Pembahasan Hipotesis	60
D. Uji Koefisien Determinasi	59

E. Pembahasan Hipotesis	60
BAB IV PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Keterbatasan	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Telaah Pustaka	26
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	39
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4.1	Uji Analisis Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.2	Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas	52
Tabel 4.3	Uji Chow	54
Tabel 4.4	Uji Hausman.....	55
Tabel 4.5	Uji Lagrange.....	56
Tabel 4.6	Uji Regresi Linear Berganda Tanpa Moderasi.....	57
Tabel 4.7	Uji Regresi Linear Berganda Dengan Moderasi	58
Tabel 4.8	Uji Koefisien determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kontribusi Manufaktur Terhadap PDB	2
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Populasi Penelitian	I
Lampiran 2	Perhitungan Profitabilitas	XI
Lampiran 3	Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	XVIII
Lampiran 4	Perhitungan Enterprise Risk Management,	XXVI
Lampiran 5	Perhitungan Financial Distress	XXXIV
Lampiran 6	Output Uji CEM	XLII
Lampiran 7	Uji Chow	XLIII
Lampiran 8	Uji Hausman.....	XLIV
Lampiran 9	Output Uji Lagrange	XLIV
Lampiran 10	Output Uji Multikolinieritas	XLV
Lampiran 11	Output Regresi tanpa Moderasi.....	XLV
Lampiran 12	Output Regresi dengan Moderasi	XLVI
Lampiran 13	Daftar Riwayat Hidup.....	XLVII

BAB I

PENDAHULUAN

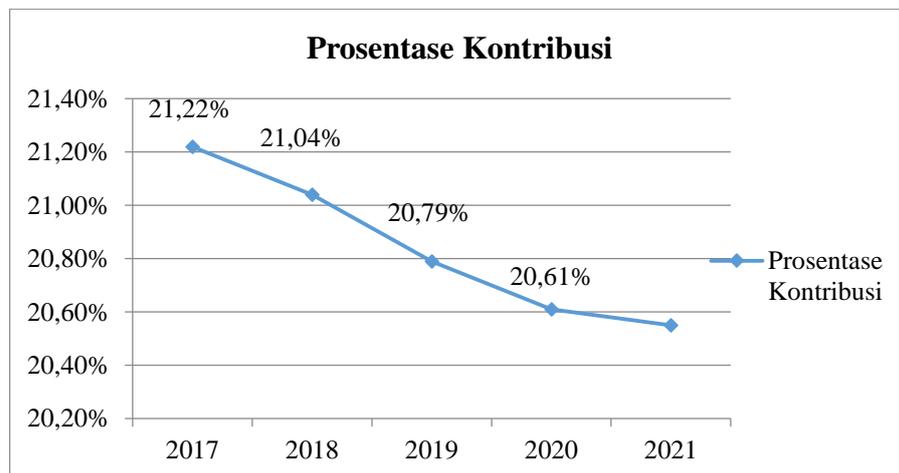
A. Latar Belakang

Hadirnya *ASEAN Economic Community* (AEC) yang sering dikenal Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 merupakan persatuan ekonomi yang dibentuk oleh negara-negara dari Asia Tenggara. Pembentukan kelompok tersebut untuk membuka perdagangan bebas antar negara dari Asia Tenggara. Di era globalisasi ini perkembangan perekonomian dunia sudah mengalami kemajuan yang sangat signifikan secara cepat dan menyebar dengan jangkauan yang sangat luas. Perusahaan yang mahir dan terampil akan memperoleh surplus dalam globalisasi, untuk mendapatkan dana yang lebih maka suatu perusahaan diharuskan untuk terampil dan mahir. Menurut Darmawan dan Supriyanto. (2018) suatu perusahaan yang tidak bisa memperthankan didalam menjaga kinerjanya dan terlebih pada eksistensinya maka biasanya lebih sering mengalami yang namanya kesulitan keuangan.

Kesulitan Keuangan (*Financial distress*) ialah sebagai representasi situasi kondisi keuangan dari suatu perusahaan menurun sebelum mengalami terjadinya likuiditas atau kebangkrutan. Menurut Fitri (2019) perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan biasanya ditandai dengan menurunnya atau semakin minimnya dana yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya, seperti menurunnya pendapatan penurunan dari kegiatan operasinal maupun ketidakmampuan untuk melunasi kewajibannya.

Di Indonesia industri manufaktur sebagai salah satu diantara banyak perusahaan yang bisa memberikan dorongan dan memberikan kontribusi bagi perkembangan perekonomian secara nasional (Etty, 2018). Perusahaan terutama pada sektor manufaktur memberikan pengaruh besar khususnya pada perkembangan perekonomian di Indonesia. Berikut data Pertumbuhan produksi industri manufaktur dalam 4 tahun terakhir yang diambil dari Badan Pusat Statistik (bps.go.id), sebagai berikut :

Grafik 1 Kontribusi Industri Manufaktur terhadap PDB



Sumber: https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/000/data/1214/sdgs_9/1

Dari grafik data diatas, bisa dilihat bahwasannya kontribusi yang diberikan perusahaan pada sektor manufaktur menunjukkan kondisi yang terjadi di Indonesia. Pada data tahun 2017, kontribusi sektor manufaktur di Indonesia mencapai 21,22%, tahun 2018 sebesar 21,04%. Tahun 2019 sebesar 20,79%. Tahun 2020, sebesar 20,61%. Dan pada Tahun 2021 kontribusi sektor manufaktur tersebut kembali mengalami penurunan menjadi 20,55% (BPS, 2022). Dengan melihat kontribusi yang diberikan semakin menurun, hal ini

bisa mengindikasikan bahwasannya perusahaan manufaktur setiap tahunnya mengalami adanya masalah financial distress yang kian besar seperti masalah rasio keuangan dan perusahaan kesulitan dalam mengatasi dan mengelola masalah tersebut sehingga berpengaruh pada laba yang didapatkan dan kontribusi yang diberikan.

Berbagai macam analisis yang dipergunakan suatu perusahaan guna mengetahui adanya indikasi munculnya *financial distress*. Menurut Fataya, *et al*, (2018) semakin terindikasi sedari awal maka perusahaan akan kian cepat di dalam melakukan tindakannya guna meminimalisir kemungkinan resiko yang terjadi. Perusahaan yang mengalami kebangkrutan biasanya diawali dengan adanya kesulitan keuangan, Seperti yang dialami oleh PT. Sumalindo Jaya Lestari Tbk pada tahun 2011-2014 dan PT. Holcim Indonesia pada tahun 2011-2015. Terindikasi adanya kondisi keuangan yang tidak sehat, yakni laporan keuangannya menunjukkan tingkat penjualan yang kian menurun sehingga berdampak pada penurunan deviden, laba bersih operasi menjadi negative atau rugi, serta pemberhentian tenaga kerja. Dan banyak lagi dampak negative yang timbul karena terjadinya financial distress.

Menurut Juwita (2018) transformasi transaksi bisnis, teknologi dan globalisasi mengakibatkan besarnya tantangan yang harus dijumpai sebuah perusahaan untuk mengatasi dan mengelola risiko yang harus dihadapi. Sebuah perusahaan tentunya tidak akan terpisahkan dengan yang namanya risiko, seperti operasional, teknologi, dan persaingan. Semakin banyak sumber dari risiko baik dari dalam ataupun luar akan berakibat mengganggu profitabilitas,

hal ini juga menyadarkan perusahaan sistem manajemen risiko belum diterapkan dengan baik dan berimplikasi pada penemuan permasalahan didalam melakukan pengawasal pada kelangsungan usaha perusahaan (Oktaviani, 2019). Perusahaan yang kurang mampu bertahan dalam menghadapi berbagai gejala ekonomi akan mengantarkan perusahaan tersebut mengalami kondisi krisis. Kesulitan keuangan tentu dapat dihindari dengan cara dikelola menggunakan sumber yang efektif, efisiensi, dan manajemen yang tepat. Oleh karena itu, dibutuhkan *Enterprise Risk Management* (ERM) dalam mengelola gangguan pada sebuah industry (John R.S Fraser, 2011).

Enterprise Risk Management merupakan proses terstruktur serta berkesinambungan yang dibentuk dan diterapkan manajemen untuk menunjukkan kepastian yang memadai jika gangguan yang menimbulkan risiko sudah dikendalikan sebanding dengan taraf toleransi pada risiko industri. Diharuskannya suatu perusahaan didalam melakukan pengelolaannya sedari awal atas risiko-risiko yang kemungkinan mereka hadapi ialah untuk menghindarkan diri dari kesulitan keuangan seperti terjadinya financial distress, dengan menerapkan ERM tersebut paling tidak kesulitan keuangan bisa diminimalisir (Yogiyanto, 2007). Berdasarkan penelitiannya Heni Yusnita (2022) menunjukkan bahwasannya ERM memberi pengaruh positif pada Financial Distress, namun hal ini berlainan dengan penelitiannya Rauhiliya Aziza (2021) dimana hasilnya menunjukkan bahwasannya ERM tidak memberi pengaruh pada Financial Distress

Menurut Tasman (2019) salah satu factor yang bisa mempengaruhi *financial distress* ialah ukuran perusahaan menjadi nilai tambah oleh beberapa pihak yang berkepentingan seperti investor dan kreditor, karena pihak investor dan kreditor mengilangkan keraguannya untuk melakukan suatu investasi dan memberi kredit untuk perusahaan tersebut sehingga perusahaan akan terhindar dari kondisi *financial distress*. Sebuah perusahaan yang memiliki total asset yang besar tentunya memiliki banyak dampak positif, ini karena pihak yang berkepentingan akan lebih senang untuk berinvestasi dan menyetujui pinjaman pada sebuah perusahaan yang memiliki asset yang besar karena dapat menjamin kredit yang diberikan oleh kreditor (Debby, 2019). Selain itu dengan total aset yang besar diharapkan perusahaan semakin mampu melunasi kewajiban di masa depan sehingga perusahaan akan terhindar dari permasalahan keuangan (Hanafi, 2020).

Sebaliknya semakin kecilnya suatu ukuran perusahaan maka mengindikasikan dalam jangka yang tidak lama akan mengakibatkan semakin tingginya suatu potensi *financial distress* yang dialami oleh perusahaan. Seperti hasil studi yang sudah dilaksanakan Nur Khalizah Luthfiyanti & Lely Dahlia (2020) menunjukkan bahwas ukuran perusahaan memberi pengaruh pada *financial distress*. Namun berbeda dengan penelitiannya Fitriyani (2021) dimana hasilnya menunjukkan bahwas suatu ukuran perusahaan tidak memberi pengaruh paada *financial distress*.

Adapun faktor lain yang bisa mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut Hakim (2019), profitabilitas

merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asset dan ekuitas perusahaan. Profitabilitas dalam perusahaan dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui laba yang dihasilkan pada periode tertentu atau dengan kata lain profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan laba perusahaan (Keowon, 2008). Rasio ini dapat dicerminkan dalam Return On Asset (ROA), rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen asset. Profitabilitas mengasumsikan bahwa perusahaan yang mendapatkan laba (*profit*) besar akan memiliki kesempatan yang baik untuk bersaing dengan jenis perusahaan yang sama. Semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin kecil perusahaan mengalami *financial distress*.

Saputri & Asrori (2019) menyatakan bahwa dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka kinerja perusahaan dianggap baik dikarenakan dalam kondisi ini perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dari kegiatan operasi. Sehingga dengan laba perusahaan yang besar maka akan mengurangi penggunaan utang yang berdampak pada kecilnya potensi *financial distress* yang dialami oleh perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitiannya Adie Pamungkas (2019) yang berjudul “*Pengaruh Enterprise Risk Management dan Ukuran Perusahaan Terhadap Finansial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019*” Perbedaan penelitian ini adalah jika penelitian sebelumnya tahun amatannya dari tahun 2017-2019 sedangkan penelitian yang dilakukan ini tahun amatannya ialah tahun 2019-2021, kemudian perbedaan dengan penelitian

terdahulunya tidak menambahkan variabel moderasi profitabilitas didalam mempengaruhi *financial distress*.

Berdasarkan fenomena di atas yang telah diuraikan dan perbedaan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka diperlukan penelitian lebih lanjut, dengan ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Tahun 2019-2021)”**

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dibuat peneliti didalam penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang di atas sebagai berikut:

1. Apakah *enterprise risk management* berpengaruh yang terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021?
3. Apakah profitabilitas memoderasi hubungan *enterprise risk management* terhadap *financialdistress* pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021?
4. Apakah profitabilitas memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap *financialdistress* pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang di atas sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah *enterprise risk management* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021.
2. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021.
3. Untuk menganalisis apakah profitabilitas memoderasi hubungan *enterprise risk management* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021.
4. Untuk menganalisis apakah profitabilitas memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, pemikiran, dan referensi bagi pembaca serta penelitian selanjutnya tentang faktor yang mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan bahan untuk mengembangkan wawasan keilmuan bagi penulis akan

faktor yang mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021

b. Bagi Akademisi

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan menjadi referensi informasi teoritis untuk penelitian dan pembahasan dengan tema yang terkait faktor yang mempengaruhi *financial distress* pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2021.

c. Bagi Investor

Agar hasil riset ini bisa dipakai oleh calon investor maupun investor sebagai informasi tambahan untuk memutuskan strategi investasi, sehingga keputusan yang diambil dapat menguntungkan pihak yang berkaitan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dengan format penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisikan Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan serta manfaat penelitiannya. Hal tersebut ditempatkan di bagian awal skripsi agar dapat dipahami apa yang mendasari peneliti didalam melakukan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II terdapat Landasan Teori yang isinya teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian ini. Teori perlu ditempatkan di bagian awal

setelah pendahuluan agar dapat dipahami teori apa yang akan diuji dan diverifikasi dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Di bagian tengah skripsi terdapat bab III yang memuat Metode Penelitian, dimulai dari jenis dan pendekatan penelitian hingga metode analisis data. Metode penelitian dijelaskan setelah Pendahuluan dan Landasan Teori agar dapat dimengerti mengenai metode pengambilan dan pengujian data dari teori setelah dikaji dengan permasalahan yang ada pada Pendahuluan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV terdapat Analisis dari data yang telah didapatkan menggunakan teknik yang dijelaskan pada metode penelitian serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang sudah diuji. Analisis dan Pembahasan mengenai data dan hasil penelitian ditempatkan dibagian akhir sebelum penutup agar dapat dipahami dan juga dipakai sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bagian paling akhir yaitu bab V terdapat Penutup dari penyusunan skripsi yang berisikan simpulan hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian hingga saran bagi para peneliti selanjutnya. Penutup ditempatkan pada bagian paling akhir karena berisikan rangkuman hasil yang didapat pada penelitian ini, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan beberapa proses analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka diambil kesimpulan riset antara lain:

1. Berdasarkan dari hasil uji didapatkan bahwa variabel *Enterprise Risk Managemen* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*
2. Berdasarkan dari hasil uji didapatkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Financial Distress*
3. Berdasarkan dari hasil uji didapatkan bahwa variabel Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan *Enterprise Risk Management* terhadap *Financial Distress*
4. Berdasarkan dari hasil uji didapatkan bahwa variabel Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*

B. KETERBATASAN

Adanya beberapa keterbatasan didalam penelitian yang dilakukan ini diantaranya sebagai berikut;

1. Variabel yang diteliti sebatas 3 variabel saja yaitu variabel independen *Enterprise Risk Management* dan Ukuran Perusahaan, variabel moderasi Profitabilitas, jika penelitian ini dilanjutkan masih ada banyak varabel lain yang diduga punya pengaruh pada *Financial Distress*.

2. Sampel didalam penelitian ini masih terbatas pada perusahaan Manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 sehingga masih banyak tahun yang belum diteliti.

Berdasarkan keterbatasan dan simpulan dari riset ini, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambah periode penelitian atau memperpanjang tahun penelitian.
2. Memasukan variabel tambahan yang dapat juga mempengaruhi *Financial Distress* seperti *Fee Audit*, Pergantian Manajemen, *Auditor Switching*, dan lain sebagainya.
3. Mencari referensi terbaru dan memperluas jangkauan objek penelitian yang akan diteliti untuk mendapatkan laporan keuangan yang lengkap, mengambil jenis perusahaa selain perusahaan pada sektor manufaktur.

C. IMPLIKASI

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini bisa memberikan bukti empiris bahwa variabel *Enterprise Risk Management* dan Ukuran Perusahaan, berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Didalam penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa menambah pengetahuan terkait “*Enterprise Risk Management*, Ukuran Perusahaan, berpengaruh terhadap *Financial Distress*”. Walaupun didalam penelitian ini tidak semua variabel memberi pengaruh pada kualitas laporan keuangan namun adanya dua hipotesis dari variabel yang menunjukkan adanya pengaruh pada Finacial Distress, yakni

Ukuran Perusahaan dan *Enterprise Risk Management* yang dimoderasi Profitabilitas dan sedangkan variabel yang tidak menunjukkan adanya pengaruh pada kualitas laporan keuangan yaitu *Enterprise Risk Management* dan Ukuran Perusahaan yang dimoderasi Profitabilitas. Selain itu, penelitian yang dilakukan ini dibuat dengan harapan bisa menambah kontribusi pada ilmu pengetahuan terkait teori *signaling* yang berhubungan dengan *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh calon investor maupun investor sebagai informasi tambahan untuk memutuskan strategi investasi, sehingga keputusan yang diambil dapat menguntungkan pihak yang berkaitan terutama yang berminat berinvestasi pada perusahaan manufaktur.

Perusahaan juga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan didalam melakukan pergantian auditor dimana keempat faktor yang disebutkan dalam riset ini yaitu “Pengaruh *Enterprise Risk Management* dan Ukuran Perusahaan, terhadap *Financial Distress*” sehingga perusahaan harus memperhatikan aspek tersebut disamping aspek *Fee Audit*, Pergantian manajemen, *Financial Distress*.

DAFTAR PUSKATA

- Arthur J. Keowon. (2008). *Manajemen Laba*. Jakarta : PT Macanan Jaya Cemerlang, *Edisi 10*
- Asyikin, J. (2018). *Analysis Of Financial Performance To Predict Financial Distress In Sharia Commercial Banks In Indonesia. International Journal Of Accounting, Finance, And Economics*. Vol 1, No. 2
- Ayu, A. S. (2018). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis(JAB)*. Vol. 43, No.1
- Azali, V. dan Rahayu, Y. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sector manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol. 10, No. 4
- Bernardin. D. E. Y., & Indriani. G. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Dimoderasi oleh Profitabilitas. *Jurnal Financia : Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1. No. □
- BPS, (2022, Juli 19). Retrieved from bps.go.id: https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/000/data/1214/sdgs_9/1
- Brigham, Eugene F. dan Joel F.Houston.(2006). *Manajemen Keuangan Buku I : Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Cristine, D., dan Wijaya, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus kAs, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *JESYA (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*. Vol. 2, No. 2
- Darmawan, & Supriyanto. (2018). *The Effect Of Financial Ratio On Financial Distress In Predicting Bankruptcy. Journal Of Applied Managerial Accounting*. Vol. 2, No. 2
- Devi, S. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Enterprise Risk Management* Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Financial Distress.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. Vol. 16, No. 3

- Ekonomidan, Fakultas, Bisnis Universitas, and Current Ratio. (2018). PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS : RASIO KEUANGAN DAN SENSITIVITAS.no. 3. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.4153>.
- Fahmi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriyani, (2022). Pengaruh *Enterprise Risk Management* (ERM) dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi Islam*.
- Fraser, S. (2011). Enterprise Risk Management. *Enterprise Risk Management* 3. <https://doi.org/10.1002/9781118267080>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, I. (2018). *Penerapan Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Hanafi, Mahduh, dan Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Harahap, S. (2007). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendra, Afrizal, & Diah P.A, E. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi Financial Distress(Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unja*. Vol. 3, No. 11
- Heni, Y. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-202. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*. Vol. 9, No. 2.
- Indirani, G. (2020). *Financial Distress : Leverage*, Likuiditas, aktivitas dan Ukuran Perusahaan Dimoderasi oleh Profitabilitas. *Jurnal Financia*, Vol. 1, No. 1
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Kasmir (ed.); Revisi, Ce). PT. Rajagrafindo Persada
- Kevin, A. & Shobri, N. (2020). Analisis pengaruh leverage, Ukuran Perusahaan, Arus Kas dan Enterprise Risk Management terhadap Financial Distress. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 2, No. 2

- Khanafi, I. (2018). Prediksi Financial Distress Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekuivalensi*. Vol. 4.
- Kurniasanti, A, & Musdholifah, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Rasio Keuangan, Ukura Perusahaan Dan Makroekonomi Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertam). *Jurnal Ilmu Manajemen*, Universitas Negeri Surabaya. Vol. 6, No. 3
- L. Yunifa and A. Juliarto.(2018). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tingkat Pengungkapan Risiko Pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting* 6. No. 3
- Manajemen, Program Studi, Fakultas Ekonomika, and Uniersitas Stikubank. (2019) Rasio Keuangan Sebagai Prediksi *Financial Distress*
- Maria, H., Saleh, D. S & Kartika, R. (2021). Memprediksi *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Tekstil dan Garment yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 8, NO. 2
- Masdupi, Erni *et All.* (2018). The Influence Of Liquidity, Leverage And Profitability On Financial Distress Of Listed Manufacturing Companies In Indonesia. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 57: 223-228
- Meliana, T., & Heryanto, W. (2021). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Financial Distress dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol. 3, No. 4
- Mochammad Kareem, E. Supriyadi, D. & Suartini, S. (2022). Pengaruh Keecukupan Modal, Resiko Kredit, Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada perusahaan yang terdaftardi BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Of Economic, Bussines and Accounting*. Vol.. 5, No. 2
- Moeller, R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management: Establishing Effective Governance, Risk, and Compliance Process-2nd ed.* USA: John Wiley & Sons Inc
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Murni, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis : Jurnal Program Akuntansi*, Vol. 4, No. 1
- Nilasari, I. (2021). Pengaruh *Corporate Governance*, *Financial Indikator*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*.*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 2

- Oktaviani, B. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan ukuran perusahaan terhadap Financial Distress Pada Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2015-2018. *Jambi Accounting Review (JAR)*. Vol. 1, No.1
- Putri, Della., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sector manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol. 9, No. 6
- Putri, G. W., & Aminah, W. (2019). FaktorFaktor Yang Memitigasi Financial Distress pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*. Vol. 11, No. 1
- Putri, N. & Mulyani, E. (2019). Pengaruh Rasio Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Enterprise Risk Management (ERM)*. *Jurnal Eskplorasi Akuntansi*. Vol. 1, No. 4
- Ratna dan Marwati. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Menara Ekonomi*. Universitas Brawijaya.
- Rohmadini, A., Saifi, M., Darmawan, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Studi Pada Perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 61, No. 2
- Safitri. M. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4, No. 6
- Sariroh, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress di Sektor Trade, Service, and, Investment. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 9, No. 3
- Sekar Ayu, A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 43, No.1
- Stephanie, Lindawati, dan Suyanni. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada perusahaan properti dan perumahan. *Jurnal of Economic, Bussines and Acoounting*. Vol. 3, No. 2
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D. & Sofiati, N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, dan ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress

- pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2010-2016. *Ekonomi : Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*. Vol. 1, No. 2
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. V. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani Putri, D & Erinoss NR, (2019). *The Effect Of Enterprise Risk Management, Liquidity, Profitability, Leverage, and company Size on Financial Distress On retail Companies listed on the Indonesian Stock Exchange 2013-2017*. *Journal Of Accounting Auditing and Bussines*. Vol. 4, No. 1
- Suryani, (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Financial Distress*. *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol. 5, No. 2.
- Susilowati, Pusvita Indria Mei dan M. Rizali Fadlillah. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)* .Vol. 4 No. 1
- Syuhada, P &, Muda, I. (2019). Pengaruh Kinerja keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI tahun 2017-2108. *Jurnal Riset Akuntansi dan keuangan*. Vol. 8, No 2
- Urdu Anza, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 7, No. 3.
- Wijaya, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi* , Vol 3, No 2.
- Wijono, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kondisi *Financial Distress* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. *Jurnal Administrasi Bisnis SI*, Universitas Brawijaya.
- Yogiyanto, Hartono. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Yulianti, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Penelitian*, Vol 1, No 1.

- Yusnita, H. (2022). Pengaruh Arus kas Operasi, Leverage, Profitabilitas, dan Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*. Vol. 9, No. 2
- Zhafirah, A. Widyastuti, A. & Majidah. (2020). Analisis Determinasi Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7, No. 1